

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak pernah terlepas dari interaksi dengan sesamanya sehingga manusia akan selalu berhubungan dan berkomunikasi dengan manusia lainnya. Dalam melakukan komunikasi, manusia dapat melakukannya secara langsung, dan dapat juga dilakukan melalui saluran (channel). Melalui saluran ini, pesan dari komunikator disampaikan kepada komunikan melalui media tertentu. Dengan demikian, setiap manusia dapat berkomunikasi dengan sesamanya.

Gaya komunikasi adalah cara seseorang berinteraksi dengan cara verbali dan para verbali, untuk memberi tanda bagaimana arti yang sebenarnya harus dipahami atau dimengerti untuk mendapatkan respons atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu.

Gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respons atau tanggapan tertentu dalam situasi tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pula pada maksud si pengirim dan harapan dari penerima.

Penyiar di Radio Dapur Remaja 107.8FM berperang sangat penting untuk memajukan Radio dan menyampaikan pesan berupa hiburan dan informasi, guna menyebar luaskan informasi yang terkini dan masyarakat mendapatkan banyak wawasan setra pengetahuan baru. Maka dari itu, gaya komunikasi penyiar dalam pemilihan kata perlu dikuasai oleh penyiar agar pendengar tetap terus mendengarkan penyiar setiap kali on air.

Saat ini, di antara banyaknya media baru yang hadir, radio masih memiliki tempat di hati pendengarnya. Hasil survei Nielsen menunjukkan bahwa radio masih diminati oleh sekitar 30-37 persen pendengarnya (RG, 2019). Upaya untuk menarik minat khalayak mendengarkan radio bukan hal yang mudah.

Radio harus bersaing dengan media baru yang didukung dengan teknologi yang inovatif dan menawarkan unsur fleksibilitas dan pilihan yang bisa ditentukan sendiri. Sisi personal yang ditawarkan media baru tersebut tentunya menjadi daya tarik bagi khalayak. Namun, radio masih belum dapat memenuhi sisi tersebut secara keseluruhan. Oleh karena itu, mendapatkan perhatian khalayak memang menjadi tantangan tersendiri bagi radio. (RG, 2019)

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa seiring dengan berjalannya waktu yang diikuti dengan perkembangan teknologi, terutama dengan kehadiran internet, membuat cara khalayak mengonsumsi informasi berita, hiburan, musik dan lainnya juga mengalami perubahan. Internet yang sangat mudah diakses kini seakan menjadi solusi bagi khalayak untuk mengakses informasi, hiburan dan lainnya.

Menariknya, kehadiran media alternatif lain untuk mendengarkan musik dan informasi pada dasarnya tidak serta merta membuat radio kehilangan tempat di hati pendengarnya. Hingga kini, dapat dikatakan bahwa pendengar radio masih cukup besar jumlahnya. Data yang dikeluarkan oleh PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia) Jumlah Pendengar Radio Mengalami Peningkatan hingga 21% sejak 2017, Dan juga radio menjangkau 22,759 Juta orang per Hari di 10 Kota dengan Rata-rata mendengar sebanyak 120 Menit per hari atau lebih dari 2 jam.

Dapur Remaja adalah komunitas yang di rintis sejak 1984 bergerak di bidang jasa penyiaran non komersil. Dapur Remaja berkembang sebagai wadah pengembangan potensi remaja Dapur Remaja mengembangkan kegiatan lainnya di bidang Internet & Jaringan, Sosial Lingkungan Hidup, UMKM dan Entrepreneur Muda.

Program Ngopi(Ngobrol Pagi Ini) adalah salah satu program dari 3 program pada dapur remaja radio, selain Ngopi (Ngobrol Pagi Ini) ada pula program Dang - dang (Dangdut Berdendang) dan juga program Ngobras (Ngobrol Bareng Santuy)

Fenomena ini menarik perhatian penulis, bahwa hadirnya banyak media baru sebagai alternatif sumber informasi, hiburan, musik dan lainnya yang menawarkan berbagai kemudahan bagi khalayak, ternyata tidak serta merta membuat radio ditinggalkan begitu saja. Artinya, meskipun perkembangan teknologi memunculkan banyak alternatif pilihan media, namun pilihan untuk menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan tetap ditentukan oleh khalayak sendiri, Alasan peneliti memilih Dapur Remaja Radio dikarena peneliti pernah menjadi bagian dari Dapur Remaja Radio dalam program magang yang diadakan oleh pihak kampus, sehingga peneliti mengetahui kondisi perkembangan dan hambatan yang dialami penyiar radio seerta menjadikan tujuan dalam penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengaruh gaya komunikasi Penyiar Dapur Remaja Radio terhadap minat masyarakat mendengarkan radio
- 2) Masyarakat sering mendengarkan Dapur Remaja Radio
- 3) Radio merupakan sarana hiburan masyarakat
- 4) Radio tidak termakan zaman
- 5) Radio mampu bersaing dengan media massa lainnya

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada Pengaruh Gaya Komunikasi Penyiar Radio Terhadap Minat Masyarakat Mendengarkan Radio

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

Bagaimana Pengaruh Gaya Komunikasi Penyiar Radio Terhadap Minat Masyarakat Mendengarkan Radio

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur:

- 1) Gaya komunikasi penyiar radio
- 2) Minat masyarakat mendengarkan Dapur Remaja Radio
- 3) Pengaruh gaya komunikasi penyiar Dapur Remaja Radio terhadap minat masyarakat mendengarkan radio.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan yang berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan dan menyempurnakan lebih jauh lagi hasil temuan ini pada masalah yang sama.

- 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai media yang efektif untuk menyampaikan pesan pada anak Rw.02 Cipulir, dan Sebagian bahan dasar untuk kemajuan acara hiburan khususnya di Indonesia, agar kedepannya tayangan televisi lebih berkualitas, mendidik dan menghibur masyarakat. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi informasi baru bagi pembaca.